



Pengaruh Literasi Investasi, Ekspektasi *Return*, dan Perilaku Keuangan Syariah terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara di Era Digital

M. Ferdiyan^{1*}, Muhammad Syahbudi², Faisal Umardani Hasibuan³

m.ferdiyan46@gmail.com^{1*}, bode.aries@uinsu.ac.id², faisal.hasibuan@uinsu.ac.id³

^{1,2}Program Studi Ekonomi Islam

³Program Studi Manajemen

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Received: 07 03 2026. Revised: 24 03 2026. Accepted: 07 04 2026.

Abstract : This study focuses on analyzing the impact of investment literacy, return expectations, and Islamic financial behavior on students' investment decisions in the digital era, specifically within the Faculty of Islamic Economics and Business (FEBI) at the State Islamic University of North Sumatra. Methodologically, this study applies a quantitative approach with a causal associative design. From a total population of 4,532 students, the researcher selected 98 respondents as a sample through a purposive sampling technique. Data were collected using an online questionnaire based on a five-point Likert scale, then processed using multiple linear regression using SPSS software. The analysis findings revealed that partially, all three variables had a positive and significant impact. The significance level was recorded at 0.032 for literacy, 0.025 for return expectations, and 0.016 for Islamic financial behavior. When viewed simultaneously, the influence remained significant with an F-value of 5.765 and a significance level of 0.001. The coefficient of determination (R^2) of 0.155 indicates that only 15.5% of the variation in investment decisions can be explained by this model. The remainder is influenced by other variables outside the study. Ultimately, this research emphasizes the need to combine investment insight, profit targets, and Sharia principles to make students' investment decisions more rational in digital era.

Keywords : Investment Literacy, Return Expectations, Islamic Financial Behavior, Investment Decisions, Digital Era.

Abstrak : Penelitian ini berfokus pada analisis dampak literasi investasi, ekspektasi *return*, dan perilaku keuangan syariah terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi di era digital, khususnya di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Secara metodologis, studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal. Dari total populasi sebanyak 4.532 mahasiswa, peneliti menetapkan 98 responden sebagai sampel melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner daring yang mengacu pada skala Likert lima poin, lalu diolah dengan regresi linear berganda menggunakan perangkat lunak SPSS. Temuan analisis mengungkapkan bahwa secara parsial, ketiga variabel tersebut memberikan dampak positif dan signifikan. Angka signifikansinya tercatat 0,032 untuk literasi, 0,025 untuk ekspektasi return, dan 0,016 untuk perilaku keuangan

syariah. Ketika dilihat secara bersamaan, pengaruhnya tetap signifikan dengan nilai F-hitung 5,765 dan signifikansi 0,001. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,155 mengindikasikan bahwa hanya 15,5% variasi keputusan investasi yang bisa dijelaskan oleh model ini. Sisanya dipengaruhi variabel lain di luar penelitian. Pada akhirnya, riset ini menekankan perlunya menggabungkan wawasan investasi, target keuntungan, dan prinsip syariah agar keputusan investasi mahasiswa lebih rasional di era digital.

Kata kunci : Literasi investasi, Ekspektasi *return*, Perilaku keuangan syariah, Keputusan investasi, Era Digital.

PENDAHULUAN

Tren di pasar modal Indonesia mengalami lonjakan yang cukup mencolok dalam beberapa tahun terakhir, terutama dari sisi partisipasi investor ritel. Data yang dirilis oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menunjukkan peningkatan yang konsisten, mulai dari 10,31 juta investor pada tahun 2022, meningkat menjadi 12,16 juta pada 2023, kemudian 14,87 juta pada 2024, hingga mencapai 20,34 juta investor pada akhir Desember 2025. Fenomena ini mencerminkan adanya perubahan pola pikir masyarakat yang semakin terbuka terhadap aktivitas investasi. Transformasi tersebut tidak terlepas dari peran digitalisasi sektor keuangan yang mampu menyederhanakan proses administrasi, mulai dari pembukaan rekening hingga akses informasi pasar secara real time. Akibatnya, investasi kini tidak lagi bersifat eksklusif, melainkan telah menjadi bagian dari gaya hidup finansial masyarakat, khususnya generasi muda dan mahasiswa yang mendominasi investor baru (Imsar & Nurhayati, 2023).

Mahasiswa menjadi kelompok yang berkontribusi signifikan terhadap peningkatan jumlah investor tersebut, sejalan dengan karakteristik mereka yang adaptif terhadap teknologi dan memiliki rasa ingin tahu tinggi terhadap peluang ekonomi. Di lingkungan perguruan tinggi berbasis Islam, seperti Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), fenomena ini memiliki dimensi tambahan karena mahasiswa tidak hanya mempertimbangkan aspek keuntungan, tetapi juga nilai-nilai syariah. Data dari Galeri Investasi Syariah (GIS) FEBI UIN Sumatera Utara menunjukkan pertumbuhan jumlah investor dari 518 orang pada tahun 2023 menjadi sekitar 965 orang pada akhir 2024, dan terus meningkat pada tahun 2025. Hal ini menunjukkan tingginya minat mahasiswa terhadap instrumen investasi syariah. Namun demikian, peningkatan kuantitas ini perlu diimbangi dengan kualitas pengambilan keputusan investasi yang rasional serta sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Rifani & Soemitra, 2025).

Meskipun jumlah investor mahasiswa terus meningkat, kualitas keputusan investasi yang diambil belum tentu optimal. Banyak mahasiswa yang terjun ke pasar modal didorong oleh tren sesaat, pengaruh media sosial, atau keinginan memperoleh keuntungan cepat tanpa

pemahaman yang memadai mengenai risiko. Dalam konteks ini, literasi investasi menjadi faktor penting dalam membentuk keputusan yang rasional. Selain itu, ekspektasi return juga berperan dalam memengaruhi keputusan investasi, terutama di era digital di mana informasi seringkali membentuk persepsi yang tidak selalu realistis. Di sisi lain, dalam perspektif keuangan syariah, keputusan investasi tidak hanya didasarkan pada keuntungan material, tetapi juga mempertimbangkan aspek keberkahan dan kepatuhan terhadap prinsip Islam. Oleh karena itu, perilaku keuangan syariah menjadi elemen penting dalam memastikan bahwa aktivitas investasi tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai etika Islam (Husna & Rahmani, 2022).

Riset terdahulu umumnya masih berfokus pada aspek makro ekonomi Islam atau pengembangan sumber daya manusia, dan belum banyak yang mengkaji perilaku investasi mahasiswa sebagai investor pemula secara komprehensif. Selain itu, penelitian yang mengintegrasikan literasi investasi, ekspektasi return, dan perilaku keuangan syariah dalam satu model analisis masih tergolong terbatas, khususnya dengan objek mahasiswa FEBI. Kebaruan (*novelty*) dalam penelitian ini terletak pada penggabungan ketiga variabel tersebut dalam satu kerangka analisis yang spesifik pada konteks mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara di era digital, serta menekankan integrasi antara rasionalitas ekonomi dan nilai-nilai syariah dalam pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi investasi, ekspektasi return, dan perilaku keuangan syariah terhadap keputusan investasi mahasiswa. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi akademik sekaligus menjadi dasar dalam pengembangan edukasi investasi syariah yang efektif di lingkungan perguruan tinggi (Dalimunthe & Imsar, 2023).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh Literasi Investasi (X1), Ekspektasi *Return* (X2), dan Perilaku Keuangan Syariah (X3) terhadap Keputusan Investasi di Era Digital (Y1) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara daring dengan menggunakan skala Likert lima poin, di mana skor 5 menunjukkan “Sangat Setuju” dan skor 1 menunjukkan “Sangat Tidak Setuju”. Populasi penelitian berjumlah 4.532 mahasiswa, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu, yaitu mahasiswa aktif yang memiliki pengetahuan atau minat terhadap investasi.

Metode penelitian ini juga menggunakan rumus *Slovin* untuk menentukan jumlah sampel, yaitu : $n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{4523}{1 + 4523(0.1)^2} = \frac{4523}{46.23} = 97.84 = 98$ Sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 98 responden. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS melalui tahapan statistik deskriptif, uji validitas, dan uji reliabilitas dengan kriteria *Cronbach's Alpha* > 0,70. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas sebelum pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t (parsial), uji F (simultan), serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap keputusan investasi di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada konteks riset yang melibatkan 98 responden, validitas instrumen diuji melalui perbandingan koefisien korelasi antara r hitung dan r tabel. Perhitungan derajat kebebasan (df) menggunakan rumus $df = N - 2$, yang menghasilkan nilai 96. Merujuk pada df tersebut, batas kritis r tabel ditetapkan sebesar 0,1986 untuk taraf signifikansi 5 persen, dan 0,2591 untuk taraf 1 persen. Angka-angka ini berfungsi sebagai acuan dalam menentukan kebermaknaan hubungan antara skor item dan skor total variabel. Sebuah item pernyataan dikategorikan valid jika nilai r hitung sama dengan atau melebihi r tabel pada tingkat signifikansi yang dipilih. Sebaliknya, item yang memiliki nilai r hitung di bawah r tabel dianggap tidak memenuhi syarat validitas dan tidak dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

Tabel 1. Uji Validitas Instrumen Penelitian (X1–Y)

Variabel	Jumlah Item	Rentang r hitung	r tabel (0,2591)	Keterangan
Literasi Investasi (X1)	5	0,568 – 0,873	0,2591	Valid
Ekspektasi <i>Return</i> (X2)	5	0,610 – 0,829	0,2591	Valid
Perilaku Keuangan Syariah (X3)	5	0,586 – 0,878	0,2591	Valid
Keputusan Investasi (Y1)	5	0,656 – 0,905	0,2591	Valid

Hasil pengujian validitas yang tertera pada Tabel 1 mengindikasikan bahwa seluruh butir pertanyaan pada variabel Literasi Investasi (X1), Ekspektasi *Return* (X2), Perilaku Keuangan Syariah (X3), serta Keputusan Investasi di Era Digital (Y1) mencatat nilai Corrected Item–Total Correlation di atas ambang batas r tabel, yaitu 0,2591. Kondisi ini menegaskan bahwa semua item pernyataan yang dipakai dalam studi ini telah memenuhi syarat validitas dan layak dijadikan instrumen. Dengan kata lain, kuesioner tersebut sudah mampu mengukur

variabel-variabel penelitian secara akurat dan siap untuk diproses pada tahap analisis berikutnya.

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian mampu menghasilkan data yang konsisten dan dapat dipercaya. Pengujian ini bertujuan menilai kestabilan respons dari 98 responden terhadap setiap item pernyataan dalam kuesioner. Instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,70 pada tingkat signifikansi 5%, sehingga layak digunakan dalam analisis lanjutan, secara mendetail pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas	<i>Reliabilitas Coefficient</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Literasi Investasi (X1)	5 Item Pertanyaan	0.855	Reliabel
Ekspektasi <i>Return</i> (X2)	5 Item Pertanyaan	0.864	Reliabel
Perilaku Keuangan Syariah (X3)	5 Item Pertanyaan	0.887	Reliabel
Keputusan Investasi di Era Digital (Y1)	5 Item Pertanyaan	0.910	Reliabel

Seluruh data dari 98 responden (100%) dinyatakan valid tanpa ada yang dieliminasi. Hasil uji reliabilitas pada Tabel 2 menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* untuk semua variabel berada di atas 0,70, yaitu Literasi Investasi (0,855), Ekspektasi *Return* (0,864), Perilaku Keuangan Syariah (0,887), dan Keputusan Investasi (0,910), sehingga seluruh instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam analisis lanjutan.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas (*One-Sample Kolmogorov-Smirnov*)

Variabel Uji	N	<i>Test Statistic</i>	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	98	0,074	0,200	Berdistribusi normal

Hasil pengujian normalitas yang terangkum dalam Tabel 3 menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* memperlihatkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Angka ini lebih tinggi dibandingkan batas signifikansi 0,05, yang mengindikasikan bahwa residual dalam model regresi terdistribusi secara normal. Dengan terpenuhinya syarat ini, data penelitian dinyatakan memenuhi syarat untuk analisis statistik parametrik serta pengujian regresi linier berganda pada tahap berikutnya.

Uji Multikolinearitas Tahap selanjutnya adalah menguji multikolinearitas untuk mendeteksi hubungan kuat antar variabel independen dalam model. Pengujian ini didasarkan pada dua indikator utama, yaitu nilai Tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Sebuah model dianggap bebas dari multikolinearitas jika nilai Tolerance melebihi 0,10 dan nilai VIF berada di bawah 10.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

<i>Variabel Independen</i>	<i>Tolerance</i>	<i>Standar Tolerance (>0,10)</i>	<i>VIF</i>	<i>Standar VIF (<10)</i>
Literasi Investasi	0,902	Memenuhi	1,108	Memenuhi
Ekspektasi <i>Return</i>	0,901	Memenuhi	1,110	Memenuhi
Perilaku Keuangan Syariah	0,984	Memenuhi	1,016	Memenuhi

Data pada Tabel 4 mengonfirmasi bahwa seluruh variabel independen memenuhi kriteria tersebut. Nilai Tolerance untuk semua variabel tercatat di atas 0,10, sementara nilai VIF berada jauh di bawah 10. Hal ini menegaskan bahwa tidak ada hubungan linear yang kuat antar variabel independen. Dengan demikian, model regresi dalam studi ini terbebas dari gejala multikolinearitas, sehingga masing-masing variabel dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap keputusan investasi secara mandiri.

Uji Heteroskedastisitas Uji ini bertujuan memverifikasi apakah galat pengganggu dalam model regresi linier memiliki varians yang seragam di seluruh observasi. Dalam penelitian ini, asumsi tersebut diuji menggunakan metode Glejser melalui *scatterplot*.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Metode Uji	Variabel X	Variabel Y	Pola Sebaran Residual	Keterangan
Scatterplot	<i>Regression Standardized Predicted Value</i>	<i>Regression Studentized Residual</i>	Menyebar acak, tidak berpola	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan Tabel 5, hasil *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik residual tersebar secara acak di atas dan di bawah garis nol tanpa membentuk pola tertentu. Sebaran yang tidak teratur ini menandakan bahwa varians residual bersifat konstan pada seluruh pengamatan. Dengan kata lain, tidak terjadi *heteroskedastisitas* dalam model regresi, dan asumsi homoskedastisitas telah terpenuhi. Uji Asumsi Klasik Secara keseluruhan, hasil dari uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas menunjukkan bahwa seluruh asumsi klasik dalam penelitian ini telah terpenuhi. Oleh karena itu, model regresi dinyatakan layak dan valid untuk digunakan dalam analisis regresi linier berganda serta pengujian hipotesis pada tahap selanjutnya.

Analisis Regresi Linear Berganda pada studi ini diterapkan untuk menginvestigasi dampak Literasi Investasi, Ekspektasi *Return*, serta Perilaku Keuangan Syariah terhadap Keputusan Investasi di Era Digital. Temuan analisis mengindikasikan bahwa ketiga variabel bebas tersebut secara simultan mampu menjelaskan variasi pada variabel terikat. Hal ini menegaskan bahwa model regresi yang dibangun valid dan relevan untuk menguji hubungan antar variabel, sekaligus menjadi landasan dalam menarik kesimpulan penelitian.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel Independen	Koefisien B	Std. Error	t-hitung	Sig.	Keterangan
(Constant)	6,750	3,356	2,011	0,047	Konstanta signifikan
Literasi Investasi	0,214	0,115	2.232	0,032	Signifikan (+)
Ekspektasi <i>Return</i>	0,264	0,116	2,274	0,025	Signifikan (+)
Perilaku Keuangan Syariah	0,247	0,101	2,443	0,016	Signifikan (+)

Melihat pada Tabel 6 yang memuat hasil regresi linear berganda, terlihat bahwa secara parsial, setiap variabel independen memberikan pengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi di Era Digital. Literasi Investasi tercatat dengan koefisien regresi 0,214 dan signifikansi 0,032 (di bawah 0,05), mengindikasikan dampak positif yang signifikan. Demikian pula dengan Ekspektasi *Return* yang memiliki koefisien 0,264 dengan signifikansi 0,025. Sementara itu, Perilaku Keuangan Syariah menunjukkan koefisien 0,247 dan signifikansi 0,016. Temuan ini menyiratkan bahwa peningkatan pada ketiga variabel tersebut akan mendorong peningkatan keputusan investasi di era digital.

Uji Hipotesis Uji t Statistik (Model 1) Hasil uji statistik t pada Model 1 mengonfirmasi bahwa Literasi Investasi, Ekspektasi *Return*, dan Perilaku Keuangan Syariah secara signifikan memengaruhi Keputusan Investasi di Era Digital pada Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara. Hal ini terbukti dari nilai signifikansi setiap variabel yang berada di bawah ambang batas 0,05.

Tabel 7. Hasil Uji t Statistik (Uji Parsial)

Variabel Independen	t-hitung	t-tabel	Sig.	Kriteria	Keputusan
Literasi Investasi	2,214	1,986	0,032	t-hitung < t-tabel	signifikan
Ekspektasi <i>Return</i>	2,274	1,986	0,025	t-hitung > t-tabel	Signifikan
Perilaku Keuangan Syariah	2,443	1,986	0,016	t-hitung > t-tabel	Signifikan

Berdasarkan hasil uji t statistik (uji parsial) pada Tabel 7, diketahui bahwa nilai t-tabel diperoleh sebesar 1,986 yang dihitung menggunakan rumus $\alpha : (n - k - 1)$ dengan tingkat signifikansi 0,05, jumlah sampel 98, dan jumlah variabel independen 3 sehingga derajat kebebasan (df) sebesar 94. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi di Era Digital. Literasi Investasi memiliki nilai t-hitung sebesar 2,214 dengan signifikansi 0,032, Ekspektasi *Return* sebesar 2,274 dengan signifikansi 0,025, dan Perilaku Keuangan Syariah sebesar 2,443 dengan signifikansi 0,016. Seluruh nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel dan nilai signifikansi berada di bawah 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi di Era Digital pada mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara.

Pengujian F dilaksanakan untuk menguji apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama memberikan dampak signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 8. Hasil Uji F Statistik (Uji Simultan)

Model	F-hitung	F-tabel	Sig.	Kriteria	Keputusan
Regresi	5,765	2,70	0,001	Sig. < 0,05	Signifikan

Hasil pengujian statistik F yang terangkum dalam Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai F-hitung tercatat di angka 5,765, yang melampaui nilai F-tabel sebesar 2,70. Selain itu, tingkat signifikansi yang diperoleh adalah 0,001, di mana angka ini lebih kecil dari ambang batas 0,05. Kondisi ini mengonfirmasi bahwa secara simultan, Literasi Investasi, Ekspektasi *Return*, serta Perilaku Keuangan Syariah memiliki pengaruh nyata terhadap Keputusan Investasi di Era Digital. Oleh karena itu, model regresi yang diterapkan dalam studi ini dinyatakan valid dan mampu menguraikan hubungan antar variabel secara kolektif.

Uji *R Square* Sementara itu, uji koefisien determinasi difungsikan untuk mengukur seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen melalui nilai R^2 . Sisanya diasumsikan dipengaruhi oleh faktor eksternal yang tidak masuk dalam model.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Keterangan
1	0,394	0,155	0,128	Pengaruh rendah–sedang

Hasil perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 9. Merujuk pada Tabel 9, nilai koefisien korelasi (R) tercatat sebesar 0,394, yang mengindikasikan adanya keterkaitan antara variabel independen dengan Keputusan Investasi di Era Digital. Nilai R Square yang mencapai 0,155 mengartikan bahwa 15,5% variasi dalam keputusan investasi mahasiswa dapat diuraikan oleh ketiga variabel independen tersebut. Sementara itu, sisanya sebesar 84,5% ditentukan oleh faktor-faktor lain yang berada di luar cakupan model penelitian ini. Temuan ini menegaskan bahwa meskipun model regresi terbukti signifikan, masih ada potensi variabel lain yang turut memengaruhi keputusan investasi di era digital.

Secara umum, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua instrumen sudah valid dan reliabel, sehingga data yang digunakan dapat dipercaya. Uji asumsi klasik juga menunjukkan bahwa model regresi sudah memenuhi syarat, sehingga analisis bisa dilanjutkan. Dari hasil regresi, diketahui bahwa literasi investasi, ekspektasi return, dan perilaku keuangan syariah sama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Namun, nilai R^2 yang masih relatif kecil

menunjukkan bahwa masih ada faktor lain di luar penelitian yang juga memengaruhi keputusan investasi mahasiswa.

Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, hasil ini sejalan karena sama-sama menemukan bahwa literasi dan ekspektasi return berpengaruh terhadap keputusan investasi. Namun, yang menjadi kebaruan penelitian ini adalah penggabungan ketiga variabel tersebut sekaligus, termasuk perilaku keuangan syariah dalam satu model, khususnya pada mahasiswa FEBI di era digital. Penelitian ini tidak hanya melihat dari sisi keuntungan, tetapi juga memasukkan nilai-nilai syariah dalam pengambilan keputusan, sehingga memberikan sudut pandang yang lebih lengkap dibandingkan penelitian sebelumnya.

SIMPULAN

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa keputusan investasi digital mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara dipengaruhi secara nyata oleh ketiga variabel tersebut, baik secara parsial maupun simultan. Data dari 98 responden dinyatakan layak karena instrumen valid dan reliabel. Uji statistik (regresi, t, F) mengontribusi positif. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa variasi keputusan investasi dapat dijelaskan oleh model penelitian, meskipun masih terdapat faktor lain di luar variabel yang diteliti. Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan literasi investasi, pemahaman terhadap ekspektasi keuntungan, serta penerapan perilaku keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah dalam mendorong pengambilan keputusan investasi yang lebih rasional dan bertanggung jawab di era digital.

DAFTAR RUJUKAN

- Amanda, M. W., Neldi, M., & Azizi, P. (2024). Pengaruh pengetahuan investasi dan literasi keuangan terhadap minat berinvestasi di pasar modal dengan perkembangan teknologi digital sebagai variabel moderasi. *Maeswara: Jurnal Riset Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 2(2), 176–195. <https://doi.org/10.61132/maeswara.v2i2.765>
- Cahayati, L. E. (2024). Pengaruh persepsi risiko, literasi keuangan dan media sosial terhadap keputusan investasi pada generasi milenial. *Jurnal Riset Perbankan, Manajemen, dan Akuntansi*, 8(1), 45–56. <https://doi.org/10.56174/jrpma.v8i1.173>
- Dalimunthe, E. S., Kamilah, K., & Syahbudi, M. (2023). Pengaruh Kontribusi Program Magang dan Soft skills Terhadap Kemampuan Bersaing di Dunia Kerja (Studi Kasus Lulusan

- Ekonomi Islam FEBI UIN Sumatera Utara). *MUDABBIR Journal Research and Education Studies*, 3(1), 105-120. <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v3i1.274>
- Dalimunthe, A. H., & Imsar, I. (2023). Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Islamic Human Development Index (I-HdI) di Indonesia. *Cakrawala Repositori IMWI*, 6(1), 118-132. <https://doi.org/10.52851/cakrawala.v6i1.198>
- Fatin, N. H. N., & Juwita, H. A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, toleransi risiko, dan sosialisasi keuangan terhadap keputusan investasi. *Jurnal Management Risiko dan Keuangan*, 2(3), 186–200. <https://doi.org/10.21776/jmrk.2023.02.3.02>
- Febrian, S., & Syahbudi, M. (2025). From Digital Literacy to Saving Interest: Analysis of the Influence of Brand Image as a Moderating Factor in Account Opening at Bank Sumut Syariah Sibolga. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 5(2), 1015-1026. <https://doi.org/10.37531/amar.v5i2.3222>
- Harahap, M. I., Imsar, I., & Dongoran, R. N. (2022). Pengaruh sukuk korporasi dan total aset perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 370-375. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.3592>
- Husna, A., Rahmani, N. A. B., & Syahbudi, M. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian produk impor dengan religiusitas sebagai variabel moderating (Studi kasus mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam UIN Sumatera Utara). *Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi (EBMA)*, 3(2), 186–197. <https://doi.org/10.36987/ebma.v3i2.3660>
- Ichsan, R. N., Syahbudi, M., & Nst, V. F. H. (2023). Development of Islamic Human Resource Management in The Digital Era For MSMEs and Cooperatives in Indonesia. *Journal Page is available to*, 12(2). <https://doi.org/10.54471/iqtishoduna.v12i2.2336>
- Imsar, I., Nurhayati, N., & Harahap, I. (2023). Analysis Of Digital Economic Interactions, Economic Openness, Islamic Human Development Index (I-HDI) And Investment On Indonesia's GDP Growth. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(01). <https://doi.org/10.30868/ei.v12i01.4265>
- Mahendra, P. T., Novaliana, I., & Suwandi. (2024). Pengaruh literasi investasi dan teknologi terhadap keputusan investasi. *Jurnal Ekuivalensi*, 10(2), 1322. <https://doi.org/10.51158/h9hbf93>

- Muhammad Syahbudi, S. E. I., Barus, E. E., & Barus, D. S. (2023). *Buku Ajar:: Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Merdeka Kreasi Group.
- Murnila Saputri, N. D., Santati, P., & Putri, M. A. (2024). Era digitalisasi ekonomi: influencer, literasi keuangan, self-control dan pengaruhnya terhadap keputusan investasi. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 8(3), 22415. <https://doi.org/10.18196/rabin.v8i3.22415>
- Rakhmad, F., & Puspita, L. M. N. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan modal minimum investasi terhadap minat investasi Cash Waqf Linked Sukuk pada Generasi Z. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(7), 5893–5905. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i7.3969>
- Resyita, C. P., & Khoiriyah, R. (2023). Pengaruh digitalisasi, literasi keuangan, dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi. *Journal of Economics and Business Research (JUEBIR)*, 2(2), 204–213. <https://doi.org/10.22515/juebir.v2i2.8152>
- Rifani, D., Soemitra, A., & Nurlaila, N. (2025). Pengaruh literasi keuangan, edukasi sekolah pasar modal, dan gaya hidup generasi Z terhadap minat berinvestasi saham syariah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 13(1). <https://doi.org/10.61111/jakis.v13i1.877>
- Sepdiana, N. (2025). Peran literasi keuangan syari'ah dalam membentuk keputusan investasi syari'ah pekerja generasi milenial dan Gen Z. *Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 4(1), 246–253. <https://doi.org/10.59086/jam.v4i1.685>
- Setyawan, M. H., & Hasanah, N. (2023). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan dan influencer terhadap keputusan berinvestasi generasi Z di DKI Jakarta. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 1823–1842. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1823>
- Sulistiyowati, A., Rianto, M. R., Handayani, M., & Bukhari, E. (2022). Pengaruh financial literacy, return, dan risiko terhadap keputusan investasi generasi milenial Islam di Kota Bekasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 2253–2260. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5956>
- Suri, D. M., Atika, A., & Aisyah, S. (2024). The Influence of Consumer Product Knowledge, Trust, and Risk Perception on Purchase Intention Among Shopee Consumers: The Role of Reviews as a Moderating Variable. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 9(2), 1396-1411. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v9i2.16734>
- Utari, R., Harahap, I., & Syahbudi, M. (2022). Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah: Studi Kasus UMKM Di Kota Tanjungbalai. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 491–498. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1449>